

Ibadah Doa Malang, 30 September 2014 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 1:20

1:20 Dan rahasia ketujuh bintang yang telah kaulihat pada tangan kanan-Ku dan ketujuh kaki dian emas itu: ketujuh bintang itu ialah malaikat ketujuh jemaat dan ketujuh kaki dian itu ialah ketujuh jemaat.

Rasul Yohanes tersungkur di depan kaki Yesus sehingga menerima pembukaan rahasia firman Allah tentang 7 bintang (= malaikat ketujuh jemaat, menunjuk gembala sebagai malaikat dan bintang) dan tentang 7 kaki dian emas (= gereja yang sempurna, mempelai wanita Surga).

Kaki dian emas terdiri dari 2 bagian:

1. Kaki dian yang terbuat dari emas.
2. Tujuh pelita/ lampu yang menyala.

Wahyu 4:5

4:5 Dan dari takhta itu keluar kilat dan bunyi guruh yang menderu, dan tujuh obor menyala-nyala di hadapan takhta itu: itulah ketujuh Roh Allah.

Tujuh lampu menunjuk Roh Kudus dengan 7 manifestasinya.

Yesaya 11:1-3a

11:1 Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

11:2 (1) Roh TUHAN akan ada padanya, (2) roh hikmat dan (3) pengertian, (4) roh nasihat dan (5) keperkasaan, (6) roh pengenalan dan (7) takut akan TUHAN;

11:3 ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN.

Puncak dari urapan Roh Kudus adalah takut akan Tuhan. Ini merupakan kelebihan Yesus daripada setan. Setan dulunya adalah malaikat Lucifer yang memiliki 6 manifestasi, tetapi tidak memiliki yang ke-7 yaitu takut akan Tuhan, sehingga menjadi sombong, melawan Tuhan dan jatuh menjadi setan.

Oleh sebab itu segala pelayanan, berkat, kepandaian, dll, harus disertai takut akan Tuhan, supaya jangan sombong dan jatuh seperti setan.

Praktek takut akan Tuhan:

1. Taat dengar-dengaran pada firman Tuhan, melakukan firman.

Pengkhotbah 12:13

12:13 Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang.

1 Petrus 1:22

1:22 Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu.

Maka kita bisa hidup dalam kesucian dan saling mengasihi dengan kasih yang tulus ikhlas, tanpa pamrih.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk melengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Jika kita hidup dalam kesucian dan saling mengasihi, kita diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus, sehingga kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

1 Timotius 4:14

4:14 Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua.

Kita menerima jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus lewat pembukaan firman dan penumpangan tangan seorang gembala.

2. Beribadah dan melayani Tuhan sesuai jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan, dengan setia, tulus ikhlas, dan berkobar-kobar.

Yosua 24:14

24:14 Oleh sebab itu, takutlah akan TUHAN dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan setia. Jauhkanlah allah yang kepadanya nenek moyangmu telah beribadah di seberang sungai Efrat dan di Mesir, dan beribadahlah kepada TUHAN.

Jadi takut akan Tuhan adalah hidup suci, ditambah setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan.

Ibrani 1:7

1:7 Dan tentang malaikat-malaikat Ia berkata: "Yang membuat malaikat-malaikat-Nya menjadi badai dan pelayan-pelayan-Nya menjadi nyala api."

Pelayan Tuhan yang suci, setia dan berkobar-kobar sama dengan nyala api.

Daniel 7:9

7:9 Sementara aku terus melihat, takhta-takhta diletakkan, lalu duduklah Yang Lanjut Usianya; pakaian-Nya putih seperti salju dan rambut-Nya bersih seperti bulu domba; kursi-Nya dari nyala api dengan roda-rodanya dari api yang berkobar-kobar;

Tahta Tuhan sama dengan nyala api.

Jadi pelayan Tuhan yang suci, setia dan berkobar-kobar sama dengan tahta Tuhan.

Setiap pelayan Tuhan harus bertanggungjawab menampilkan tahta Tuhan dalam nikah dan ibadah pelayanan. Jika tidak suci, tidak setia dan berkobar-kobar, akan menampilkan tahta setan. Oleh sebab itu jaga kesucian, jangan sembarangan melayani.

Jika kita bisa menjadi tahta Tuhan, bisa menampilkan tahta Tuhan, hasilnya:

- a. Dari tahta keluar ujung jubah Tuhan memenuhi bait Suci.

Yesaya 6:1

6:1 Dalam tahun matinya raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci.

Artinya, kita mengalami kuasa perlindungan dan pemeliharaan Tuhan di jaman yang sudah sulit dan berbahaya, sampai jaman antikris berkuasa di bumi selama 3,5 tahun.

Markus 5:25-28

5:25 Adalah di situ seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan.

5:26 Ia telah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib, sehingga telah dihabiskannya semua yang ada padanya, namun sama sekali tidak ada faedahnya malah sebaliknya keadaannya makin memburuk.

5:27 Dia sudah mendengar berita-berita tentang Yesus, maka di tengah-tengah orang banyak itu ia mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jubah-Nya.

5:28 Sebab katanya: "Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh."

Kita mengalami kuasa pertolongan Tuhan, yang buruk menjadi baik, yang mustahil menjadi tidak mustahil. Semua menjadi berhasil dan indah pada waktunya.

Juga kuasa untuk memulihkan nikah dan buah nikah yang hancur, bisa menjadi satu kembali, menjadi benar dan suci, diberkati oleh Tuhan dan mengalami kebahagiaan.

- b. Dari tahta keluar sungai air kehidupan.

Wahyu 22:1

22:1 Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu.

Ini sama dengan kuasa untuk menyucikan dan mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Mulai dari jernih seperti kristal, sama dengan jujur dan percaya.

Amsal 15:8

15:8 Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

Maka kita menjadi rumah doa, doa dijawab oleh Tuhan, kita mengalami kepuasan dan kebahagiaan Surga yang tidak bisa dipengaruhi oleh apa pun di dunia.

Sampai jika Yesus datang kedua kali, kita diubahkan menjadi sama mulia dengan Tuhan (= 7 kaki dian emas), menjadi mempelai wanita Tuhan, masuk pesta kawin Anak Domba, masuk kerajaan 1000 tahun damai, sampai masuk kerajaan Surga.

Tuhan memberkati.